

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari aktivitas pesan bahan baku pada UD. Bintang Mas, maka disimpulkan bahwa terdapat beberapa risiko kesalahan yang terjadi pada UD. Bintang Mas, dimana risiko-risiko tersebut dapat mengakibatkan aktivitas perusahaan menjadi kurang teratur, kurang berjalan dengan sistematis, serta pengendalian internal perusahaan menjadi kurang efektif. Permasalahan-permasalahan yang terjadi antara lain:

- a. Tidak adanya dokumen permintaan pembelian bahan baku (*Purchase Request / PR*) yang digunakan ketika bagian gudang bahan baku meminta manajer pembelian untuk melakukan pemesanan bahan baku (*Purchase Request / PO*). Karena tidak ada dokumen permintaan pembelian bahan baku (*Purchase Request / PR*), maka terjadi ketidaksesuaian antara permintaan pembelian yang diajukan oleh bagian gudang dengan pemesanan bahan baku (*Purchase Order / PO*) yang dilakukan oleh manajer pembelian. Hal tersebut juga mengakibatkan terjadinya permintaan pembelian oleh bagian gudang bahan baku sebanyak dua kali untuk maksud yang sama, sehingga juga memberikan dampak lanjutan terjadinya pemesanan bahan baku oleh manajer pembelian kepada

pemasok dua kali, terjadi secara berulang dengan maksud untuk memenuhi permintaan pembelian yang sama.

- b. Manajer pembelian tidak melakukan verifikasi lebih lanjut mengenai stok persediaan sebelum melakukan pemesanan bahan baku. Pemesanan bahan baku dilakukan tanpa adanya daftar harga pemasok dan persetujuan terlebih dahulu dari pemilik.. Karena manajer pembelian tidak melakukan verifikasi tingkat persediaan lebih lanjut dahulu, seringkali pemesanan bahan baku yang dilakukan mengakibatkan tingkat persediaan menjadi berlebihan atau *overstock*. Dengan tidak adanya daftar harga pemasok sebagai bukti dasar yang pasti untuk penelusuran kembali, terdapat selisih antara penawaran harga pemasok dengan faktur pemasok yang mengakibatkan perusahaan melakukan lebih bayar pada pemasok.
- c. Manajer pembelian tidak menerbitkan dokumen pemesanan bahan baku (*Purchase Request* / PO) untuk diberikan kepada bagian gudang bahan baku setelah melakukan pemesanan pada pemasok. Dengan tidak adanya dokumen pemesanan pembelian (*Purchase Request* / PO) yang diberikan oleh manajer pembelian kepada bagian gudang bahan baku, penerimaan barang yang dilakukan seringkali salah atau tidak sesuai, baik dalam jenis maupun jumlah yang diterima tidak sesuai dengan pesanan pembelian, dengan catatan bahwa bagian gudang bahan baku tidak mengetahui bahwa penerimaan yang dilakukan ternyata salah.

- d. Laporan penerimaan bahan baku masih belum dapat memberikan informasi yang rinci mengenai keterangan barang yang diterima oleh pihak gudang bahan baku, seperti nomor surat jalan pemasok, nomor permintaan pembelian serta nomor pesanan pembelian. Melalui laporan penerimaan barang yang belum cukup memadai untuk memberikan informasi penting yang dibutuhkan, perusahaan juga tidak dapat menelusuri kembali transaksi penerimaan barang yang telah dilakukan sebelumnya
- e. Tidak adanya daftar pemasok yang digunakan menyebabkan perusahaan tidak memiliki bukti yang pasti mengenai harga kesepakatan, dan tanggal efektif harga tersebut berlaku. Melalui tidak adanya daftar pemasok, seringkali terdapat selisih antara informasi harga kesepakatan yang diberikan oleh Pemilik kepada Manajer Pembelian dengan harga yang ada pada faktur Pemasok. Selain membuat perusahaan tidak dapat membuktikan secara pasti berapakah tingkat harga yang sebenarnya disepakati, seringkali perusahaan juga melakukan lebih bayar pada Pemasok, mengakibatkan kerugian finansial pada UD. Bintang Mas.

Melalui melakukan analisis dan perancangan prosedur operasi standar (POS) secara tertulis sebagai aplikasi dari aktivitas pengendalian pada aktivitas pesan bahan baku dalam UD. Bintang Mas, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan saat ini,

menjaga tingkat pengendalian internal tetap memadai, memastikan bahwa perusahaan dapat memiliki tingkat kendali yang baik atas aset persediaan bahan baku dan dokumen-dokumen pemesanan bahan baku yang terkait.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah peneliti tidak dapat melakukan observasi terhadap proses kerja pemesanan bahan baku UD. Bintang Mas secara langsung. Hal ini dikarenakan pemiik UD. Bintang Mas tidak mengijinkan peneliti melakukan observasi secara langsung. Informasi mengenai aktivitas pesan bahan baku yang terjadi pada UD. Bintang Mas didapatkan melalui hasil wawancara dengan Manajer Pembelian. Untuk informasi mengenai kartu stok dan dokumen laporan penerimaan barang didapatkan berdasarkan observasi langsung dan dokumentasi.

5.3. Saran

Saran yang berkaitan dengan penelitian ini adalah pentingnya bagi UD. Bintang Mas untuk menerapkan prosedur operasi standar (POS) baku yang dapat digunakan sebagai acuan dasar dalam proses kerja operasional. Melalui penerapan POS, diharapkan segala kelemahan proses kerja yang saat ini terjadi dapat diminimalisir, membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Diharapkan melalui adanya implementasi POS, dapat meningkatkan pengendalian internal UD. Bintang Mas secara memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anomi, C, 2016, *Analisis Standard Operational Procedures dan Pengendalian Internal Siklus Pembelian PT. LFI*, Jima, Surabaya: Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala. <http://repository.wima.ac.id/8646/> (diunduh pada 5 Oktober 2017 jam 12.20 WIB)
- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley, 2009, *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach, 12th edition*, Pearson: Pretince Hall Inc.
- Fatimah, dkk., 2015, *Strategi Pintar Menyusun SOP (Standard Operating Procedure)*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hall, J. A., 2007, *Accounting Information Systems* (Sistem Informasi Akuntansi), Edisi 4 Buku 1, Terjemahan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary, 2007, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2005, *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: ANDI.
- Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4.*, Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D. V. dan F. L. Jones, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi Buku I* Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2008a, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart., 2015, *Accounting Information System – Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, terjemahan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, 2015, Jakarta: Salemba Empat.

- Tathagati, A., 2014, *Step by Step Membuat SOP (Standard Operating Procedure)*: cetakan kedua: Juni 2014, Yogyakarta: Efata Publishing.
- Valenciana, C, 2016, Evaluasi *Standard Operating Procedures* dan Pengendalian Internal Sistem Persediaan (Studi Praktik Kerja Pada Hotel “M”) Jima, Surabaya: Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala. <http://repository.wima.ac.id/8406/> (diunduh pada 5 Oktober 2017 jam 12.26 WIB)